

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPUR**  
**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**  
**PROGRAM DIPLOMA TIGA**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2024

Diniyyah Della Pratiwi

**Gambaran IMT Serta Nilai SGOT dan SGPT pada Penderita Kanker  
Payudara yang Menjalani Kemoterapi di Rumah Sakit Urip Sumoharjo**

xiv + 13 Halaman, 2 Gambar, 5 Tabel dan 8 Lampiran

**ABSTRAK**

Kanker payudara merupakan tumor ganas sel jaringan payudara yang dapat berasal dari komponen kelenjar (epitel ductal atau lobulus), seperti jaringan lemak, pembuluh darah dan juga saraf jaringan pada payudara. Pengobatan yang sering digunakan pada kanker yaitu kemoterapi. Pada kanker efek hepatotoksik dari kemoterapi mengganggu integritas membran hepatosit hati (integritas histologis), menyebabkan terjadinya kebocoran sel yang ditandai dengan peningkatan kadar enzim hati seperti SGOT dan SGPT. Pada penderita kanker juga dapat dilakukan pengukuran IMT yang dimana pada penderita biasanya mengalami perubahan mobilisasi lipid yang berupa turunya lipogenesis dan mencegah penyimpanan asam lemak di jaringan adipose. Maka dari itu penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran IMT serta nilai SGOT dan SGPT pada penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi di rumah sakit Rumah Sakit Urip Sumoharjo. Jenis penelitian deskriptif, waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2024. Jumlah populasi 49 responden dan sampel sebanyak 31 responden. Hasil menunjukkan bahwa IMT terendah pada penderita kanker yang menjalani kemoterapi adalah  $14,6 \text{ kg/m}^2$  dan tertinggi adalah  $31,1 \text{ kg/m}^2$ . Dan pada nilai SGOT yang terendah diketahui yaitu pada nilai 12 Unit/L dan nilai tertinggi adalah 106 Unit/L. Sedangkan pada nilai SGPT menunjukkan bahwa nilai terendah pada 6 Unit/L dan nilai tertinggi adalah 12 Unit/L.

Kata Kunci : IMT, Kanker Payudara, SGOT dan SGPT

Daftar Bacaan : 24 (2007-2022)